

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengalaman auditor, kemampuan interpersonal, dan *gender* terhadap pendeteksian kecurangan dengan skeptisme profesional sebagai variabel pemoderasi pada Kantor Akuntan Publik di kota Bandung, maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara pasial pengalaman auditor, kemampuan interpersoanal, dan *gender* memiliki pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Pengalaman auditor mempunyai pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, dimana semakin tinggi pengalaman yang dimiliki oleh auditor maka pendeteksian kecurangan yang dilakukan auditor dalam proses audit akan semakin baik. Kemampuan interpersonal mempunyai pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, dimana semakin tinggi kemampuan interpersonal kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan juga akan semakin baik. Gender mempunyai pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, dimana auditor wanita memiliki kemampuan pendeteksian kecurangan lebih baik dibandingkan laki-laki.
2. Skeptisme profesional memoderasi pengaruh pengalaman auditor terhadap pendeteksian kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung sekaligus dapat berfungsi sebagai variabel yang secara langsung mempengaruhi Pendeteksian Kecurangan.

3. Skeptisme profesional memoderasi pengaruh kemampuan interpersonal terhadap pendeteksian kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung
4. Skeptisme profesional memoderasi pengaruh gender terhadap pendeteksian kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung sekaligus dapat berfungsi sebagai variabel yang secara langsung mempengaruhi Pendeteksian Kecurangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan di atas maka dapat disarankan hal-hal berikut ini :

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi auditor pada KAP di Kota Bandung untuk senantiasa meningkatkan pengalaman audit dan kemampuan interpersonal sehingga dalam proses pendeteksian kecurangan lebih mudah mengenali indikasi kecurangan. Selain itu, auditor laki-laki juga diharapkan lebih teliti dalam bekerja agar proses pendeteksian kecurangan lebih mudah diketahui.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya memperluas dan menambah objek yang diteliti, tidak hanya pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung tetapi juga menggunakan objek auditor internal di perusahaan atau instansi pemerintah sehingga kemampuan generalisasi menjadi lebih kuat.

3. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel independen seperti *problem solving ability* atau menambah variabel intervening yang dapat mempengaruhi pendeteksian kecurangan.
4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan alat uji penelitian lain seperti Partial Least Square (PLS) agar hasil yang di dapat lebih spesifik, karena dengan menggunakan alat uji PLS dapat terlihat hasil uji dari indikator per variabelnya.

